

INTISARI

Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim, peranan pelayaran adalah sangat penting bagi kehidupan sosial, ekonomi, pemerintahan, pertahanan/keamanan, dan sebagainya. Bidang kegiatan pelayaran sangat luas yang meliputi angkutan penumpang dan barang, penjagaan pantai, hidrografi, dan masih banyak lagi jenis pelayaran lainnya. Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sebagai pelabuhan International Hub-Port yang merupakan ujung tombak dalam rantai logistik tentunya perlu analisis dan evaluasi kinerja pelabuhan seiring dengan peningkatan arus barang.

Studi dilakukan dengan menganalisis service time, berth occupancy ratio, berth throughput, dan kapasitas dermaga berdasar data arus kunjungan kapal dan muatan. Indikator kinerja pelabuhan digunakan untuk mengukur sejauh mana fasilitas dermaga dan sarana penunjang dimanfaatkan secara intensif. Analisis penelitian ini tidak memprediksi peningkatan arus kapal, dan hanya melakukan perhitungan berdasarkan data dari tahun 2009-2015.

Kinerja operasi pelabuhan Tanjung Perak Surabaya pada terminal yang dioperasikan PT Pelindo (III) cabang Tanjung Perak Surabaya tahun 2009-2015 memiliki nilai rata-rata service time 24,32 jam, dengan puncak pelayanan service time paling lama pada tahun 2015 sebesar 25,7 jam. Berth occupancy ratio tahun 2009-2015 memiliki nilai rata-rata sebesar 51,38% dengan puncak pada tahun 2013 sebesar 51,57%. Nilai berth occupancy ratio masih aman dan dibawah angka yang disarankan UNCTAD sebesar 55% untuk grup tambatan 3 buah. Berth throughput mempunyai nilai rata-rata sebesar 46.534 Ton/Tahun. Kapasitas dermaga pada terminal yang dioperasikan PT Pelindo (III) Cabang Tanjung Perak Surabaya memiliki nilai rata-rata sebesar 280,6 juta ton/tahun, sementara nilai rata-rata yang dibutuhkan sebesar 72,0 juta ton/tahun

Kata kunci : *Kapasitas pelabuhan, Service Time, Berth Occupancy Ratio, Berth Throughput, dan Kapasitas Dermaga*